

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu masalah yang menuntut perhatian karena pendidikan memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup manusia. Peningkatan mutu pendidikan dari tahun ke tahun selalu diupayakan, baik pendidikan pada tingkat dasar, menengah maupun di tingkat perguruan tinggi. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dipengaruhi oleh kurikulum, buku pelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan sistem evaluasi. Pembinaan metode pembelajaran selalu dilakukan yaitu dengan mencari metode pembelajaran di kembangkan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran dan memudahkan siswa untuk memahami materi ajar.

Guru merupakan kunci dalam peningkatan mutu pendidikan dan bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan, serta menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan di kelas. Untuk menunjang kegiatan di kelas, maka diperlukan pemilihan metode yang tepat dan disesuaikan dengan materi atau konsep yang diajarkan. Semakin banyak siswa dapat mencapai tingkat pemahaman dan penguasaan materi, maka semakin tinggi keberhasilan dari pengajaran tersebut.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan cara perbaikan proses belajar mengajar atau pembelajaran. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang pembelajaran di sekolah telah

muncul dan berkembang seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai personel yang menduduki posisi strategi dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dituntut untuk terus mengikuti berkembangnya konsep-konsep baru dalam dunia pembelajaran tersebut (Subroto, 1997).

Ketika anak didik tidak mampu memahami suatu konsep, membuat kegaduhan di dalam kelas, menunjukkan kelesuan saat mengikuti pelajaran, dan sebagian besar siswa tidak menguasai bahan. Keadaan tersebut merupakan salah satu penyebabnya adalah dalam proses belajar masih konvensional, sehingga belum bisa mendorong siswa berani mengkomunikasikan apa yang ada dipikirannya bahkan membuat siswa pasif.

Berkaitan dengan masalah-masalah di atas pembelajaran yang terjadi di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta setelah peneliti melakukan observasi pendahuluan ditemukan permasalahan yaitu : 1) Siswa menganggap bahwa biologi merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan, 2) Suasana yang kurang kondusif terhadap kegiatan belajar mengajar, 3) Proses pembelajaran biologi yang cenderung masih berpusat pada guru, sehingga siswa pada saat pembelajaran cenderung hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan guru, 4) Kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, 5) Siswa cenderung diam sehingga interaksi antara guru dan siswa berlangsung satu arah, 6) Keberanian siswa muncul ketika bersama-sama teman-temannya. Salah satu upaya untuk memperbaiki kondisi ini dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan beberapa strategi yang dapat menjadikan siswa untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang tepat digunakan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah strategi *True or False*. Strategi *True or False* adalah strategi yang melibatkan peserta didik secara langsung ke dalam mata pelajaran untuk membangun perhatian atau minat, memunculkan rasa keingintahuan peserta didik dan merangsang berfikir peserta didik.

Pokok bahasan bioteknologi merupakan pokok bahasan kelas IX SMP. Materi bioteknologi meliputi bioteknologi konvensional dan bioteknologi modern. Serta dampak dari bioteknologi itu sendiri bagi lingkungan, kesehatan, dan sosial ekonomi. Adapun media yang digunakan adalah media asli. Dengan media asli peserta didik akan lebih jelas apabila melihat objeknya langsung. Media asli dapat membantu dalam proses pembelajaran tanpa ada perubahan bentuk, ukuran, dan sifatnya. Menurut Rumampuk (1988 : 34) di dalam kehidupan sehari-hari sering kita mengalami kesulitan dalam belajar, dengan mendapatkan pengalaman melalui panca indera proses belajar mengajar akan lebih jelas dan siswa efektif untuk belajar.

Setelah menyelesaikan suatu proses belajar untuk meningkatkan pemahaman konsep pada siswa dengan menggunakan media pembelajaran tersebut, perlu adanya kerja sama antara kepala sekolah, guru dan peneliti yaitu melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Proses PTK ini memberikan kesempatan kepada peneliti dan guru untuk mengidentifikasi masalah-

masalah pembelajaran di sekolah sehingga dapat dikaji, ditingkatkan dan dituntaskan.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *True or False* TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA ASLI PADA POKOK BAHASAN BIOTEKNOLOGI SISWA KELAS IX B SMP MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011 "**.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah, dan dapat di kaji maka perlu pembatasan masalah. Dalam penelitian ini di fokuskan pada hal-hal berikut :

1. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah Pembelajaran biologi dengan Strategi pembelajaran *True or False* dengan media asli yang dilaksanakan oleh guru dan siswa.

2. Obyek penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas untuk mempermudah dan memperdalam pembahasan, maka obyek penelitian yang akan dikaji adalah:

- a. Materi pelajaran bioteknologi.
- b. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi *True or False*.
- c. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah media asli.

3. Parameter

- a. Parameter yang digunakan adalah hasil belajar mengajar yang dapat ditunjukkan dengan 2 bentuk aspek yaitu kognitif dan afektif.
- b. Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 65.
- c. Target yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah tingkat ketercapaian ketuntasan belajar siswa mencapai 70 %.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah penerapan strategi pembelajaran *True or False* (Benar atau Salah) dengan media asli dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada materi bioteknologi siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 2 Surakarta?.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tahun Ajaran 2010/2011 dengan menggunakan strategi pembelajaran *True or False* (Benar atau Salah) dengan bantuan media asli.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru memberikan alternatif untuk menciptakan proses pembelajaran aktif khususnya pada pelajaran biologi.
2. Bagi siswa membantu memahami konsep materi pada sub pokok bahasan Bioteknologi membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi peneliti dijadikan masukan dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga hasil pembelajaran akan maksimal.
4. Bagi penulis lain agar menjadi motivasi untuk melakukan penelitian pembelajaran biologi pada pokok bahasan yang lain.